

BAB III

PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA OLEH TENTARA ISRAEL DI KAPAL KEMANUSIAAN MAVI MARMARA

Pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia kini telah menjadi isu penting dalam hubungan internasional, karena masalah hak asasi manusia tidak lagi semata-mata menjadi urusan satu negara tetapi telah menjadi isu internasional. Dengan adanya arus globalisasi dan penyebaran informasi secara terbuka saat ini suatu negara tidak dapat menyembunyikan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukannya karena akan segera diketahui melalui pemberitaan massa. Dalam politik global kontemporer, negara- negara maju dapat melakukan tekanan terhadap pemerintah yang melanggar hak asasi manusia warga negaranya dan tindakan ini akan merugikan kepentingan diplomatik negara yang bersangkutan akibat isolasi dalam pergaulan nasional. Oleh karena itu, upaya pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia menjadi penting artinya.

Pelanggaran hak asasi manusia di atas kapal kemanusiaan Mavi Marmara merupakan tragedi kesekian kalinya yang dilakukan oleh Israel. Konflik Israel Palestina telah terjadi hampir 62 tahun yang lalu, konflik berawal dari negara Israel yang mengklaim bahwa Palestina adalah negara yang dijanjikan oleh Tuhan sehingga mereka berhak untuk menjadikan Palestina sebagai tanah air mereka dan Israel pun melakukan pengusiran secara paksa terhadap warga Palestina yang menyebabkan hilangnya harta benda anggota keluarga bahkan tempat tinggal.

Berbagai cara dilakukan Israel untuk melakukan pengusiran tersebut dan tragedi Mavi Marmara salah satunya.

A. Latar Belakang Terjadinya Pelanggaran Hak Asasi Manusia Oleh Israel di Palestina

Hak Asasi Manusia adalah hak mutlak yang dimiliki oleh setiap orang, tidak ada yang dapat mengambil hak tersebut kecuali undang-undang atau putusan pengadilan. Secara garis besar hak asasi manusia, meliputi hak asasi pribadi (*personal right*), hak asasi politik (*political right*), hak asasi hukum (*legal equality right*), hak asasi ekonomi (*property right*), hak asasi peradilan (*procedural right*), hak asasi budaya (*social culture right*).⁴²

Pada setiap hak melekat kewajiban. Karena itu, selain ada hak asasi manusia, ada juga kewajiban asasi manusia, yaitu kewajiban yang harus dilaksanakan demi terlaksana atau tegaknya hak asasi manusia (HAM). Dalam menggunakan hak asasi manusia, kita wajib untuk memperhatikan, menghormati, dan menghargai hak asasi yang juga dimiliki oleh orang lain.

Kesadaran akan hak asasi manusia, harga diri, harkat dan martabat kemanusiaannya, diawali sejak manusia ada di muka bumi. Hal itu disebabkan oleh hak-hak kemanusiaan yang sudah ada sejak manusia itu dilahirkan dan merupakan hak kodrati yang melekat pada diri manusia. Berbagai cara dilakukan untuk menegakkan hak asasi manusia dengan tujuan agar dapat memperkecil

⁴² *Pemahaman Tentang Hak Asasi Manusia* (diakses pada 24 Januari 2011); diunduh dari <http://nureazizah13.wordpress.com/2010/04/25/pemahaman-tentang-hak-asasi-manusia/>

adanya pelanggaran hak asasi manusia karena jika hak asasi manusia tersebut tidak dipenuhi maka dapat dikatakan sebagai pelanggaran hak asasi manusia.

1. Sejarah Konflik Israel Palestina

Konflik Israel Palestina telah dimulai sejak tahun 2500 SM yang bermula dari Kan'aan yaitu penduduk Palestina yang paling awal mendiami negara kota seperti Jericho. Secara geografis Palestina berada di pusat rute 3 benua yang menyebabkan Palestina sebagai tempat bertemunya pengaruh budaya dan agama dari Mesir, Syria, Mesopotamia dan Asia Kecil. Selanjutnya hegemoni Mesir dan otonomi Kan'aan secara berkelanjutan ditentang oleh para pemberontak dan para pemberontak ini selalu kalah dari Mesir yang mengakibatkan mereka menjadi bagian dari masyarakat Kan'aan.⁴³

Tahun 1550 M - 1200 SM politik di Mesir berubah, bangsa Israel dianggap sebagai masalah bagi Mesir karena banyak dari bangsa Israel yang lebih pintar dari orang asli Mesir dan menguasai perekonomian sehingga oleh pemerintah Fir'aun bangsa Israel diturunkan statusnya menjadi budak. Kemudian Israel dilanda perang saudara berlarut-larut, hingga akhirnya terbelah dua, yaitu bagian utara bernama Israel dengan ibu kota Samaria dan bagian Selatan bernama Yehuda dengan ibu kota Yerusalem. Karena Israel yang telah terlalu banyak melakukan pengingkaran dan pelanggaran maka Israel pun dihancurkan oleh Kerajaan Yehuda yang dipimpin Nebukadnezar dari Babylonia pada 600 SM – 500 SM namun pada tahun 500 SM – 400 SM Cyrus Persia meruntuhkan

⁴³ Agus Irawan MN. *Beberapa Dendam Israel*. Jakarta: KinzaBooks, 2009. hal 66

Babylonia serta mengembalikan Israel ke Yerusalem dan mengakibatkan bahasa Yunani yang menjadi bahasa resmi Israel, akhirnya kejayaan Yunani di Israel pun dapat dikalahkan oleh Romawi dan Palestina pun dikuasai imperium Romawi tahun 300 SM – 190 SM.⁴⁴

Pemberontakan berulang pada tahun 100 – 300 SM yang berakibat Palestina dihancurkan dan dijadikan area bebas Yahudi. Mereka pun dideportasi dan didiaspora ke segala penjuru imperium Romawi dan ketika munculnya kebangkitan pemikiran Eropa yang menginginkan adanya penyatuan orang-orang Yahudi yang terdiaspora sehingga hal inilah mendorong imigrasi orang Yahudi ke Palestina secara besar-besaran tahun 1849.

Keberadaan negara Israel yang diproklamirkan oleh David Ben Gourion pada tanggal 14 Mei 1948 tidak lepas dari cita-cita awal pergerakan zionis yang didirikan Theodore Herzl pada tahun 1896. Kongres pertama gerakan zionis di Basle, Swiss tahun 1897 merekomendasikan berdirinya sebuah negara khusus bagi kaum Yahudi yang tersebar di seluruh dunia. Pada kongres kedua tahun 1906, gerakan zionis pimpinan Herzl merekomendasikan secara tegas akan mendirikan sebuah negara bagi rakyat Yahudi di tanah Palestina.

Situasi politik di Eropa akibat Perang Dunia I memberi awal peluang bagi gerakan zionis untuk menggapai cita-cita tersebut. Inggris yang terlibat dalam Perang Dunia I melawan Jerman ternyata bekerjasama dengan gerakan zionis pimpinan Herzl dan bangsa-bangsa Arab yang berada di bawah otoritas dinasti Ottoman (Khalifah Usmaniyah). Inggris di satu pihak mendorong bagi bangkitnya

nasionalisme Arab untuk melawan kekuasaan dinasti Ottoman yang memihak Jerman saat itu. Di pihak lain, Inggris memberi janji pula sebuah negara di Palestina pada gerakan zionis saat itu, hingga terjadi semacam konspirasi internasional yang membentangkan jalan berdirinya negara Yahudi di tanah Palestina.

Ada dua peristiwa sejarah penting yang menjadi pondasi bagi berdirinya negara Yahudi di tanah Palestina. Pertama, Perjanjian Skypes-Picot tahun 1916 antara Inggris dan Perancis, yang membagi peninggalan dinasti Ottoman di wilayah Arab. Pada perjanjian tersebut ditegaskan, Perancis mendapat wilayah jajahan Suriah dan Lebanon, sedangkan Inggris memperoleh wilayah jajahan Irak dan Yordania, sementara Palestina dijadikan status wilayah internasional. Kedua, Deklarasi Balfour tahun 1917, yang menjanjikan sebuah negara Yahudi di tanah Palestina pada gerakan zionis. Dibawah payung legitimasi Perjanjian Skyes-Picot dan Deklarasi Balfour tersebut, warga Yahudi di Eropa mulai melakukan migrasi ke tanah Palestina pada tahun 1918.⁴⁵

Tahun 1947 PBB merekomendasikan pemecahan Palestina menjadi dua negara yaitu Arab dan Israel dan pada tanggal 14 Mei 1948 para pemukim Yahudi memproklamkan kemerdekaan negara Israel melalui agresi senjata terhadap rakyat Palestina, memaksa jutaan rakyat Palestina untuk mengungsi ke Libanon, Yordania, Syria, Mesir dll. *Palestinian Refugees* menjadi tema dunia dan timbullah perang antara Israel dengan negara-negara Arab lainnya namun karena

⁴⁵ *Konflik Palestina dan Israel* (diakses pada 24 Agustus 2010); diunduh dari <http://www.scribd.com/doc/7706862/Konflik-Palestina-Dan-Israel>

para pemimpin Arab sebenarnya dalam pengaruh Inggris maka Israel mudah merebut daerah Arab Palestina yang telah ditetapkan oleh PBB.

Protes keras pun dilakukan Liga Arab atas tindakan Amerika Serikat dan sekutunya berupa dorongan dan fasilitas yang mereka berikan bagi imigrasi Zionis ke Palestina. Tanggal 2 Desember 1948, Ikhwanul Muslimin (IM) di bawah Hasan Al-Bana mengirim 10.000 mujahidin untuk berjihad melawan Israel. Usaha ini kandas bukan karena dikalahkan Israel namun karena Raja Farouk yang korup dari Mesir takut bahwa IM dapat dikudeta di dalam negeri akibatnya tokoh-tokoh IM banyak yang dipenjarakan atau dihukum mati.⁴⁶

Para perwira Mesir di bawah Jamal Abdul Nasser tahun 1952 melakukan kudeta terhadap Raja Farouk dan Harakah Islam Hizbut Tahrir pun berdiri di Yerusalem tahun 1953 dengan tujuan mengembalikan kehidupan Islam ketengah masyarakat dan membentuk khilafah Islam yang menerapkan sistem Islam dan membebaskan seluruh dunia dari penghambaan selain Allah dengan cara dakwah merubah opini masyarakat. Nasser melakukan nasionalisasi Terusan Suez tahun 1956 yang membangkitkan harga diri bangsa Arab dan di tahun yang sama, tanggal 29 Oktober Israel dibantu Inggris dan Perancis menyerang Sinai untuk menguasai Terusan Suez.

Para pemimpin Arab membentuk PLO (*Palestina Liberation Organisation*) tahun 1964 maka secara resmi nasib Palestina diserahkan ke bangsa Arab Palestina sendiri, tidak menjadi urusan umat Islam dan masalah Palestina direduksi menjadi persoalan nasional. Tiga tahun kemudian Israel menyerang

⁴⁶ *Ibid*

Mesir, Yordania dan Syiria selama 6 hari dan Israel berhasil merebut Sinai serta Jalur Gaza (Mesir), dataran tinggi Golan (Syiria), Tepi Barat dan Yerusalem (Yordania). Israel dengan mudah menghancurkan angkatan udara musuhnya karena informasi dari CIA sementara itu angkatan udara Mesir ragu untuk membalas serangan Israel kerana Menhan Mesir ikut terbang dan memerintahkan untuk tidak melakukan tembakan selama dia di udara.

November 1967, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan Resolusi Nomor 242 untuk perintah penarikan mundur Israel dari wilayah yang direbutnya dalam perang enam hari, pengakuan semua negara di kawasan itu dan penyelesaian secara adil atas masalah pengungsi Palestina. Tahun 1969, Yasser Arafat dari faksi Al-Fatah dipilih sebagai ketua komite eksekutif PLO dengan markas di Yordania.⁴⁷

Selain itu, pembajakan pesawat sebagai publikasi perjuangan rakyat Palestina pun terjadi tahun 1970 yang membuat PLO dikecam oleh opini dunia dan Yordania dikucilkan. Karena ekonomi Yordania sangat tergantung dari Amerika Serikat maka Raja Hussein mengusir markas PLO dari Yordania dan dipindah ke Libanon. Mesir dan Syiria menyerang pasukan Israel di Sinai dan dataran tinggi Golan pada hari puasa Yahudi Yom Kippur, pertempuran ini terjadi pada 6 Oktober 1973 dan dikenal dengan Perang Oktober. Kekalahan Arab akibat Israel yang dibantu Amerika Serikat membuat Arab menutup kran minyak dan mengakibatkan melonjaknya harga minyak dunia. 22 Oktober 1973, Dewan

Keamanan PBB mengeluarkan Resolusi 338 untuk gencatan senjata, pelaksanaan resolusi 242 dan perundingan damai di Timur Tengah.⁴⁸

Negara Israel adalah kombinasi dari sedang lemahnya umat Islam, oportunisme Zionis Yahudi serta rencana Barat untuk mengontrol bumi dan umat Islam. Di Palestina berhasil didirikan negara Yahudi setelah sebelumnya umat Islam berhasil di infiltrasi dengan pikiran-pikiran yang tidak islami sehingga dapat dipecah belah bahkan sampai dilenyapkan khilafahnya. Israel merupakan negara yang diproklamirkan oleh David Ben Gourion pada tanggal 14 Mei 1948 dan tidak terlepas dari cita-cita pergerakan Theodore Herzl pada tahun 1896.

Theodore Herzl mempunyai keinginan untuk mendirikan negara tersebut di atas tanah Palestina karena menurutnya Palestina adalah tanah air yang telah dijanjikan oleh Tuhan dan mereka memiliki hak untuk mendirikan negara di Palestina. Namun proses imigrasi Yahudi besar-besaran dari Eropa ke tanah Palestina dimulai pada tahun 1930-an. Impian gerakan zionis baru terwujud ketika Majelis Umum PBB mengeluarkan Resolusi No. 181 pada 19 November 1947 yang menegaskan membagi tanah Palestina menjadi negara Yahudi dan Arab. Resolusi PBB No. 181 tersebut mengantarkan David Ben Gourion memproklamirkan negara Yahudi pada 14 Mei 1948.⁴⁹

Ideologi zionis secara singkat dapat didefinisikan sebagai kepercayaan tentang kembalinya orang-orang dan bangsa Yahudi dari diaspora mereka selama berabad-abad, sehingga dapat menyelamatkan mereka dari kekuasaan orang-orang non-Yahudi dan ancaman anti Semitisme (anti Yahudi). Karena itu zionisme

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ *Ibid*

bertujuan untuk mewujudkan sebuah negara bangsa yang sepenuhnya Yahudi dalam etos dan karakter setelah berada di diaspora selama lebih dari 2000 tahun dan dengan demikian, mereka mampu bertahan di muka bumi. Pencarian sebuah wilayah bangsa Yahudi, yang biasa mereka sebut sebagai *promised land* atau tanah air yang dijanjikan melalui proses yang sulit mulai dari kawasan tertentu di Amerika Selatan dan Afrika, sampai akhirnya bangsa Yahudi dan gerakan Zionis Internasional menetapkan Palestina sebagai *promised land*.

Theodore Herzl (1860-1904), pendiri gerakan zionis mengatakan pada tahun 1895, “kami akan berusaha sekuat tenaga mengusir orang-orang Arab ke negeri tetangga dan akan menutup pintu masuk dan pekerjaan bagi mereka di negeri kami ini. Ia lalu berseru kepada warga Yahudi, “kamu sekalian tidak akan menemukan kebahagiaan bila masih ada penduduk selain Yahudi di tanah Palestina.”⁵⁰

Kelahiran negara Israel pada 14 Mei 1948 telah mengawali konflik berkepanjangan antara Arab dan Israel yang telah banyak menelan korban jiwa baik dari negara Palestina maupun negara Arab dan Israel, telah merampas kebebasan anak-anak Palestina, telah mengakibatkan banyak anak-anak kehilangan orang tuanya atau orang tua yang kehilangan anaknya, membuat orang-orang Palestina tidak memiliki ketenangan tinggal di tanah air mereka sendiri bahkan konflik itu juga berlanjut hingga sekarang.

Berbagai upaya dilakukan untuk menghentikan serangan Israel terhadap Palestina namun belum ada yang membuahkan hasil bahkan korban terus

berjatuhan dan semakin banyak orang yang kehilangan harta benda. Salah satu upaya tersebut adalah diberangkatkannya kapal Mavi Marmara dengan tujuan untuk menghentikan blokade Israel terhadap Palestina di jalur Gaza, kapal tersebut berisi bantuan kemanusiaan dan beberapa relawan yang akan dikirim untuk rakyat Palestina yang menjadi korban konflik Israel Palestina.

2. Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia Yang Dilakukan Israel

Jarak waktu 62 tahun konflik Israel Palestina menyebabkan banyaknya pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia yang menyebutkan bahwa pembunuhan, perampasan kemerdekaan, pengusiran atau pemindahan penduduk secara paksa, penyiksaan serta penganiayaan merupakan bentuk dari sebuah pelanggaran hak asasi manusia dan itu semua dilakukan Israel untuk mendapatkan tanah yang menurut mereka dijanjikan oleh Tuhan.⁵¹

Blokade Gaza telah berlangsung hampir empat tahun setelah faksi Hamas tidak direstui Amerika Serikat memenangkan pemilihan umum di Jalur Gaza. Sejak itu Gaza berubah menjadi penjara terbesar di dunia dengan wilayah seluas 365 kilometer persegi yang hanya bisa dimasuki dari dua pintu yaitu gerbang Ramalah yang berbatasan dengan Israel dan gerbang Rafah yang berbatasan dengan Mesir.⁵²

⁵¹ *Deklarasi Hak Asasi Manusia* (diakses pada 22 Februari 2011); diunduh dari <http://www.unwatch.org/humanrightscouncil>

⁵² *Serangan Fajar Di Laut Mediterania* (diakses pada 10 Maret 2011); diunduh dari <http://www.gatra.com/artikel.php?id=138292>

Pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan Israel adalah ketika warga Palestina menggali terowongan bawah tanah yang tembus ke Mesir dengan tujuan untuk mendapatkan pasokan sandang dan pangan. Kemudian pada tanggal 27 Desember 2007 akses bawah tanah tersebut dihancurkan oleh serangan militer Israel sehingga warga Palestina tidak dapat menggunakan terowongan tersebut untuk mencari pasokan sandang dan pangan.

Selain itu, pada tanggal 27 Desember 2008 Israel mulai melakukan aksi gencatan senjata yang telah terjadi selama 6 bulan sebelumnya, Israel melakukan embargo dengan cara memutuskan suplai gas dan listrik bagi warga Palestina di Jalur Gaza. Israel memulai agresi ke Jalur Gaza dengan mengerahkan 50 jet tempur jenis F-16 dan helikopter jenis Apache untuk membombardir lebih dari 30 target di Jalur Gaza, serangan ini dinamai *Operation Cast Lead*. Pada agresi pertamanya ini, lebih dari 200 warga Palestina menjadi korban dan 800 lainnya cedera berat, jumlah korban umumnya berasal dari wanita dan juga anak-anak.

Namun gempuran senjata lewat darat dan laut baru berhenti pada 18 Januari 2009, beberapa hari menjelang pelantikan Presiden Barrack Obama dan Israel pun tidak lagi mengizinkan bantuan kemanusiaan melalui jalur laut. Berbagai pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan Israel terhadap Palestina, diantaranya :

a. Pemblokadean Gaza

Blokade Gaza yang telah berlangsung dari tahun 2006, mengakibatkan warga Palestina di Gaza menderita. Akibat blokade itu warga Palestina kehilangan sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka, mulai dari

bahan bakar minyak, listrik, air dan obat-obatan serta stok makanan yang kian hari kian tipis. Ini merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia karena telah melanggar hak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁵³

b. Memenjarakan Anak-anak Palestina

Israel memberlakukan dua undang-undang yang berbeda untuk warga Palestina dan untuk warga negara Israel. Undang-undang untuk warga Palestina menetapkan warga Palestina yang usianya antara 12 – 16 tahun termasuk dalam kategori anak-anak dan warga Palestina berusia 16 tahun keatas masuk kategori dewasa serta semuanya diadili di pengadilan militer.⁵⁴

Tercatat pada tahun 2009 sekitar 340 anak Palestina di penjara-penjara Israel, sebagian besar dari mereka ditangkap oleh tentara Israel dengan tuduhan melempari tentara Israel dengan batu. Hukum militer Israel menetapkan hukuman maksimum 20 tahun penjara bagi warag Palestina yang melempari tentara Israel dengan batu dan dalam pengadilan militer Israel tidak ada banding setelah vonis dibacakan.⁵⁵

c. Menyerang Palestina Dengan Senjata Terlarang

Serangan brutal Israel terhadap warga Palestina di Jalur Gaza menggunakan senjata terlarang yaitu artileri yang terjadi pada tanggal 13 Desember 2010 dan menurut lembaga HAM al-Mizan tentara Israel

⁵³ *Blokade Gaza, Bukti Pelanggaran Dunia* (diakses pada 17 Maret 2011); diunduh dari <http://www.erasmuslim.com/berita/nasional/blokade-gaza-bukti-pelanggaran-ham-dunia.htm>

⁵⁴ *Penjara Israel* (diakses pada 13 Maret 2011); diunduh dari <http://konspirasi.com/peristiwa/penjara-israel-jadikan-anak-anak-palestina-obyek-seksual/>

⁵⁵ *Ibid*

menembakkan artileri ke arah rumah warga Palestina di timur distrik al-Mansurah di wilayah as-Syujaiyah, timur Gaza. Serangan ini menimpa sebuah rumah yang dihuni 21 orang termasuk anak-anak. Jet-jet tempur Israel dini harinya menembak secara membabi buta dua sekolah di wilayah ad-Dhabah timur distrik az-Zaitun, menghancurkan pusat latihan Brigadi al-Qassam, sayap militer Hamas.⁵⁶

d. Pembunuhan

Israel membunuh 23 orang warga Palestina dan menahan lebih dari 400 orang lainnya, kebanyakan adalah anak-anak. Menurut Yayasan Internasional Solidaritas Hak-hak Asasi Manusia (*Tadhamon Internasional Human Rights Foundation*) menyebutkan 13 warga Palestina dari Tepi Barat termasuk 3 orang anak-anak dan 8 orang dari Jalur Gaza dibunuh oleh Israel. Selama bulan Januari 2011 Israel telah menahan 200 orang Palestina, 55 diantaranya adalah anak-anak.⁵⁷

e. Diskriminasi Terhadap Warga Palestina

Israel secara sistematis menghambat pembangunan kawasan komunitas Palestina di tepi Barat dan Yerusalem Timur serta memperkuat pertumbuhan pemukiman Yahudi di kedua wilayah itu. Salah satu contoh kasusnya adalah ketika Israel menolak untuk menyambung listrik di sejumlah desa Tepi barat dan mencegah proyek energi sinar matahari yang dsponsori negara asing namun di kawasan pemukiman

⁵⁶ *Israel Serang Palestina Dengan Senjata Terlarang* (diakses pada 13 Maret 2011); diunduh dari <http://kspirasi.com/peristiwa/lagi-israel-serang-palestina-dengan-senjata-terlarang/>

⁵⁷ *Rakyat Palestina Terbunuh Oleh Israel* (diakses pada 13 Maret 2011); diunduh dari <http://kspirasi.com/peristiwa/23-rakyat-palestina-terbunuh-selama-januari-2011-oleh-zionis/>

Yahudi mereka dapat menikmati dengan baik fasilitas tersebut. Tindakan diskriminasi yang diterima Palestina karena perbedaan ras, etnis, asal negara sehingga mereka harus diacuhkan hak-haknya untuk menikmati listrik, sekolah, air atau akses ke jalan raya.⁵⁸

f. Kebijakan Israel di Yerusalem Timur

Israel telah menerapkan pembatasan terhadap penduduk Palestina di Yerusalem Timur. Kebijakan ini melanggar kebebasan hak kebebasan untuk beribadah karena secara nyata menghambat akses warga Palestina untuk menuju tempat ibadah seperti masjid Al Aqsa.

Dari berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh Israel pada awal konflik, blokade Gaza atau bahkan penyerangan kapal bantuan kemanusiaan yang akan dibawa ke Gaza. Pelanggaran hak asasi manusia terberat yang dilakukan Israel dengan sangat kejam dan tidak berperikemanusiaan adalah ketika Israel juga membunuh anak-anak atau memenjarakan anak-anak yang tak berdosa dengan alasan mereka telah melempari batu ke arah tentara Israel dan anak-anak tersebut mendapat ketidakadilan dalam hukum selama menjadi tahanan Israel.

B. Penyerangan Terhadap Kapal Mavi Marmara

Penyerangan Israel terhadap Palestina tentu menimbulkan berbagai kecaman dari seluruh negara di dunia dan berbagai cara dilakukan untuk menghentikan blokade Israel di Gaza atau menghentikan pelanggaran hak asasi

⁵⁸ *Israel Lakukan Diskriminasi Terhadap Palestina* (diakses pada 17 Maret 2011); diunduh dari

manusia yang terjadi di Palestina, seperti mengecam tindakan Israel, mengeluarkan resolusi di Dewan HAM PBB, mengajak Israel untuk melakukan perundingan damai, bahkan mengirimkan bantuan untuk meringkankan beban penderitaan rakyat Palestina.

Salah satu tindakan untuk menghentikan pelanggaran hak asasi manusia tersebut adalah pengiriman bantuan melalui kapal kemanusiaan Mavi Marmara. Namun perjalanan Mavi Marmara beserta para relawan dalam menyampaikan bantuan dan misi kemanusiaan sangatlah sulit karena Israel melakukan penyerangan terhadap kapal Mavi Marmara dengan tujuan agar bantuan yang dibawa tidak masuk ke Palestina.

1. Misi Kemanusiaan Mavi Marmara

Mavi Marmara bergabung dengan armada kapal yang dioperasikan sebelumnya oleh kelompok aktivis dari 36 negara berbeda dengan maksud untuk membantu menghentikan blokade Gaza karena Gaza adalah satu-satunya negara di dunia yang masih terblokade dan kapal ini juga membawa bantuan kemanusiaan bagi warga Palestina. Mavi Marmara adalah sebuah kapal dari negara Komoro yang dulunya dimiliki dan dioperasikan oleh Fast IDO Istanbul Feri Co Inc (*IDO Istanbul Fast Ferries Co. Inc.*), dibuat di Golden Gate Shipyard oleh *Turkish Shipbuilding Co* pada tahun 1994.⁵⁹ Kemudian pada tahun 2010 oleh sebuah organisasi kemanusiaan terbesar di Turki, IHH İnsani Yardım Vakfı,

⁵⁹ *MV Mavi Marmara* (diakses pada 12 Maret 2011); diunduh dari http://en.wikipedia.org/wiki/MV_Mavi_Marmara

menggunakannya sebagai kafilah pelayaran untuk menembus blokade Israel di Gaza.

Dalam menyalurkan bantuan ke Palestina, misi Mavi Marmara ini merupakan yang terbesar karena kapal ini mengangkut 600 penumpang yang merupakan aktivis pro Palestina dari 50 negara dan 27 diantaranya adalah orang-orang terkemuka di Inggris, beberapa bahkan nama-nama terkenal di dunia, seperti sastrawan, sutradara film, politisi, wartawan Eropa, Timur Tengah, Amerika Serikat, dan Kanada, anggota parlemen, ahli hukum internasional, hingga peraih Nobel Perdamaian, Laureate Mairead Maguire, menjadi bagian dari misi perdamaian itu.

Misi kemanusiaan kali ini Mavi Marmara membawa 20.000 ton bantuan kemanusiaan berupa makanan, alat-alat kesehatan, peralatan sekolah dan bahan bangunan. Mavi Marmara berangkat bersama dua kapal kargo meninggalkan Pelabuhan Sarayburnu, Turki pada hari Sabtu siang 22 Mei dan memulai pelayaran ke Pelabuhan Antalya di selatan Turki. Dari sana, tiga kapal itu menuju perairan di dekat Siprus, tempat pertemuan dengan kapal-kapal dari Eropa.⁶⁰

Semula, ada sembilan kapal yang siap bergabung dalam konvoi itu tetapi jumlah kafilah berkurang menjadi enam kapal. Tiga kapal mendadak mengalami kerusakan teknis namun tidak mengurangi jumlah relawan maupun kargo dalam misi tersebut. Perjalanan Mavi Marmara pun tidak semulus yang diperkirakan karena sebelum tiba di Gaza dan menyampaikan bantuan, kapal tersebut telah

⁶⁰ *Serangan Fajar Di Laut Mediterania* (diakses pada 10 Maret 2011); diunduh dari <http://www.gatra.com/artikel.php?id=138292>

terlebih dahulu di serang oleh tentara Israel dan menyebabkan adanya korban jiwa dari relawan yang ikut dalam misi kemanusiaan tersebut.

2. Pelanggaran Hak Asasi Manusia Di Kapal Mavi Marmara

Kapal Mavi Marmara berangkat ke Gaza pada bulan Mei dalam rangka membawa bantuan untuk orang-orang di Gaza dan agar blokade dihentikan. Armada ini menjadi sasaran tentara Israel pada pagi hari tanggal 31 Mei. Armada ini terdiri dari 6 kapal yang berangkat dari 36 negara berbeda pada waktu yang berbeda. Kapal-kapal yang membentuk armada ini sampai pada titik pertemuan di pantai Siprus bagian selatan pada tanggal 30 Mei 2010. Sekitar pukul 16.30 pada hari yang sama, perjalanan kapal-kapal yang menuju selatan sekitar 70-80 mil, sejajar di pantai laut terbuka. Pada keesokan harinya, kapal-kapal mencapai titik 75 mil dari pantai Gaza dan kemudian rute itu berbelok menuju Gaza, dengan tujuan mencapai pelabuhan di Gaza pada siang harinya.⁶¹

Pada tanggal 30 Mei, Minggu sekitar pukul 22.30 di malam hari, kapten kapal Mavi Marmara mulai menerima pesan berupa pelecehan dan ancaman dari armada Israel. Kapal perang muncul di radar dan setiap kapten kapal Mavi Marmara menanggapi pesan yang dikirim oleh Israel dengan menyatakan, "Ada sekitar 600 peserta di kapal kami dan kami bergerak ke selatan di lautan lepas; kami membawa bantuan kemanusiaan di kapal menuju Gaza." Pesan ini diulang

⁶¹ H. F. N. S. Si. *Mavi Marmara Menembus Gaza Konaksiin Seorang Relawan*. Jakarta

dari waktu ke waktu namun kapal yang bergerak melalui perairan internasional terus menerima pesan ancaman dan pelecehan dari Israel.⁶²

Pada titik ini frekuensi satelit Turksat dan satelit telepon yang digunakan kapal untuk menyiarkan serta berkomunikasi dengan media dan publik internasional diblokir oleh Israel. Kapal-kapal perang Israel pun mulai mengikuti armada tersebut dan saat kapal Israel mendekati, pihak berwenang di kapal Mavi Marmara meminta peserta untuk memakai jaket sebagai bentuk penjagaan keselamatan terhadap kemungkinan serangan Israel.

Sekitar pukul 04.10, pesan dari kapal Defne yang merupakan bagian dari armada ini mulai diterima oleh Mavi Marmara yang menyatakan "Mavi Marmara, semua perahu dan kapal yang ada mulai mendekati Anda." Tak lama kemudian ketika sebagian besar peserta melakukan sholat Shubuh, pukul 04.30 perahu-perahu yang membawa tentara bertopeng dan bersenjata mendatangi sisi perahu. Setidaknya ada 10 tentara Israel di tiap perahu, sementara prajurit di perahu mencoba menarik perahu dengan jepitan besi berat, mereka juga mulai melakukan penembakan ke arah kapal dan tiga jenis tembakan pun terdengar. Suara tembakan yang terdengar adalah suara yang keras dan penuh yang mirip suara bom gas dan suara konstan tembakan *machine gun*. Di saat yang bersamaan helikopter yang penuh dengan tentara bersenjata turun menuju kapal dan tentara juga melakukan tembakan saat mereka turun.⁶³

Hal yang perlu diperhatikan adalah operasi tentara Israel ini dilakukan dengan cara kasar penuh dengan permusuhan dan mengarah langsung pada

pembantaian. Tentara Israel tidak melakukan tembakan peringatan terlebih dahulu melainkan langsung membunuh peserta yang ada di Mavi Marmara. Tentara Israel menembak bagian kepala sepasang peserta di Mavi Marmara padahal mereka tidak mempunyai senjata. Para peserta mulai mempertahankan diri dengan botol air, kursi, tongkat dan objek lainnya yang dapat mereka temukan akibatnya tiga tentara Israel berhasil dilumpuhkan dan senjata mereka dilemparkan ke laut.

Tentara Israel yang berhasil menguasai kapal, mengisyaratkan peserta untuk duduk diam dan selama tentara Israel berada di kapal, terjadi penambahan jumlah prajurit dari kapal pengejaran, helikopter dan anjing terlatih di bawa di atas perahu. Para prajurit mengirim setiap orang yang berada di *lounge* untuk ke pintu keluar, mereka di geledah, di borgol, dan dikumpulkan di dek terbuka. Para wanita didudukkan di bangku geladak sedangkan para laki-laki dipaksa untuk berlutut di dek yang basah dan kotor. Mereka tidak diizinkan untuk memenuhi kebutuhan dasar, bahkan mereka dipaksa untuk minum dari botol yang sama dengan keadaan tangan terborgol.⁶⁴

Saat yang bersamaan, helikopter raksasa yang berputar-putar di udara terus menerus membasahi peserta dengan air laut dan perjalanan dilalui sebagian besar dengan cara ini. Kekacauan udara yang dibuat merupakan penyiksaan bagi relawan yang ada di geladak karena menghadapi kondisi angin yang kuat dan basah oleh air laut. kemudian secara paksa mereka dimasukkan ke ruangan pengap.

Setelah menunggu lama, kapal pun berlayar namun tidak ada yang mengetahui kemana kapal akan berlayar. Perjalanan sulit ini dimulai dari pukul 9 pagi hingga pukul 7 malam. Pada malam harinya, kapal Mavi Marmara tiba di Pelabuhan Ashdod yang telah dipenuhi oleh ratusan orang dan saat adanya perintah pemulihan di pelabuhan, semua peserta diturunkan. Dini harinya para peserta di bagi dalam kelompok kecil dan mereka kembali di geledah, satu orang peserta di kawal dua polisi. Kemudian mereka di masukkan kedalam tenda dengan tujuan penginterogasian dan petugas Israel mendudukkan mereka di sekeliling meja untuk mengisi formulir yang menyatakan bahwa mereka memasuki Israel tanpa izin padahal Mavi Marmara diserang di perairan internasional dan di bawa ke Pelabuhan Ashdod di luar keinginan mereka. Selesai mengisi formulir, sidik jari dan foto diambil, kesehatan pun diperiksa, berkas mereka diserahkan pada unit informasi internal, Shabak.

Sementara proses ini dilakukan pihak berwenang mengatakan pada peserta bahwa jika mereka menandatangani dokumen maka mereka diperbolehkan pergi ke bandara. Namun jika tidak, mereka akan dipenjarakan selama dua bulan dan para peserta pun dimasukan dalam bus lapas yang akan membawa mereka ke penjara. Di bus suhu AC dinyalakan pada suhu terendah sehingga dingin tak tertahankan, ketika pukul 04.00 mereka tiba di penjara Bersheva dan mereka digeledah untuk kesekian kalinya sebelum ditempatkan dalam bangsal.⁶⁵

Di bangsal para peserta dipaksa melakukan tugas seperti mengangkat barang, mendistribusikan barang dan membersihkan setelah makan malam. selain

itu para petugas terus menerus membuat suara dan tidak membiarkan peserta untuk tidur selama dua malam. Saat mereka akan ke bandara, mereka di pindahkan dengan dipegang pada lengan serta kaki mereka dan sebanyak enam orang dilempar ke dalam kendaraan berukuran 2,5 meter persegi, dipaksa untuk melewati dua jam perjalanan dengan cara ini. Ketika melalui pemeriksaan paspor di bandara, semua orang dipaksa untuk menandatangani surat deportasi dan proses ini berlanjut hingga dini hari. Saat pemeriksaan selesai, pesawat berangkat ke Turki dan meninggalkan lima orang yang terluka di rumah sakit.

Barang-barang pribadi peserta dikatakan akan dikirim melalui pesawat yang berbeda namun yang ada hanya koper kosong, kamera rusak dan telepon rusak karena sejumlah barang elektronik telah disita oleh otoritas Israel. Ini berarti kerugian finansial bagi semua peserta kapal, selain itu kartu kredit dan ponsel yang dirampas oleh tentara Israel digunakan di Israel.

Alasan Israel menyerang kapal Mavi Marmara adalah karena menurut tentara Israel, para relawan yang ada di kapal Mavi Marmara merupakan anti Israel dan terlebih dahulu melancarkan serangan terhadap tentara Israel dengan menggunakan pisau dan hal itu dijadikan alasan tentara Israel untuk membela diri sehingga mereka pun menembaki secara acak penumpang kapal Mavi Marmara. Namun fakta lapangan dan saksi menjelaskan bahwa penumpang di kapal tersebut tidak membawa pisau bahkan saat tentara Israel menembaki para relawan, mereka hanya menghalaunya dengan tongkat pemukul, kursi atau benda apapun yang ada

Penyerangan di kapal kemanusiaan Mavi Marmara merupakan salah satu pelanggaran hak asasi manusia yang berat karena telah merampas hak hidup dan hak mendapatkan keadilan. Dalam serangan itu jelas bahwa Israel melakukan penyerangan secara membabi buta terhadap para relawan yang bahkan tidak mempunyai senjata. Israel juga memperlakukan para relawan dengan semena-mena, mereka ditempatkan di dek kapal dengan keadaan tangan terikat dan helikopter yang sengaja didekatkan sehingga membuat air yang ada di laut masuk ke kapal, membunuh secara keji para relawan yang tidak bersalah terbukti dari korban meninggal yang mencapai jumlah 9 orang.

Sejumlah penyerangan Israel di kapal kemanusiaan Mavi Marmara adalah salah satu pelanggaran hak asasi manusia yang tergolong berat dan diperiksa serta diputus dalam pengadilan HAM. Penyerangan tersebut termasuk ke dalam kejahatan terhadap kemanusiaan karena perbuatan yang sebagian menyerang dengan tujuan untuk pemusnahan, perbudakan, pengusiran atau pemindahan penduduk secara paksa atau perampasan kemerdekaan. Meskipun kecaman dari hampir seluruh negara di dunia tidak menyurutkan niat Israel untuk tetap mengusir habis penduduk Palestina dari tanah yang mereka anggap tanah air mereka sehingga konflik yang mengandung pelanggaran hak asasi manusia pun masih terjadi hingga sekarang.

Kecaman yang datang dari dunia internasional pun beragam mulai dari ikut berperan aktif dalam sidang Dewan HAM PBB yang membahas tentang Israel, mengecam keras semua tindak pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan Israel mengirimkan bantuan kemanusiaan untuk mengurangi

penderitaan warga Palestina. Hal ini menunjukkan bahwa dunia internasional ingin Israel menghentikan blokade Gaza dan segala bentuk pelanggaran yang ada di Palestina.

Berikut adalah data jumlah korban meninggal, korban luka berat dan ringan pada penyerangan tentara Israel di kapal kemanusiaan Mavi Marmara :

Tabel I

Jumlah Data Korban Mavi Marmara

Jumlah Korban Meninggal	9 orang
Jumlah Korban Luka Berat	23 orang
Jumlah Korban Luka Ringan	30 orang
Jumlah Keseluruhan	62 orang

H. Ferry Nur, S.Si, *Mavi Marmara Menembus Gaza, Kesaksian Seorang Relawan*, Jakarta, Gema Insani, 2010, hal.70